

**EVALUASI TENAGA PENDIDIK SEKOLAH DASAR DALAM UPAYA PEMERATAAN
PELAYANAN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALUKU TENGGARA
PROVINSI MALUKU
(Studi Kasus Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat)**

Michael Philipus Hendy Rumlus

NPP. 30.1403

Asdaf Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: michael.rumlus015@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Drs. Soenarko, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *This research is focused on finding out how the evaluation is given by the Southeast Maluku Regency Education Office in the distribution of services for elementary school teaching staff that occur in Kei Kecil District and Kei Besar Utara Utara District and to find out the obstacles that occur in carrying out equal distribution elementary school education services and efforts to be made to overcome these obstacles. As for conducting the research, the researcher was guided by the evaluation theory put forward by William N. Dunn which consisted of 6 dimensions namely Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy. **Purpose:** This study aims to find out and analyze the evaluation carried out by the Southeast Maluku Regency Education Office in an effort to provide equal distribution of services to elementary school teaching staff in Southeast Maluku Regency, especially in the Kei Kecil and Kei Besar Districts of North West and see what are the inhibiting factors in conducting evaluations and efforts to overcome these obstacles. **Method:** The type of research used by researchers is a qualitative writing method with descriptive research methods studied with an inductive approach. Informants in the study were determined by purposive sampling technique. Purposive sampling technique. Sources of data obtained from primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation as well as analysis involving data reduction, data presentation, and drawing conclusions based on data. **Result:** Researchers found deficiencies in the evaluation of elementary school teaching staff in an effort to equalize services that occurred in the Kei Kecil District and Kei Besar Utara Barat District, namely that there were obstacles where the implementation was still not effective, the adequacy of the needs of educators or teachers could not be met, as well as the target for equal distribution of elementary school teaching staff which is still uneven, especially in Kei Besar Utara Utara District. However, the implementation of the policy to provide equal distribution of services in the education sector has been deemed appropriate even though it is still not going well so it needs to be improved again so that it gives good results to be evaluated in the next. **Conclusion:** The results showed that the evaluation of elementary school teaching staff in an effort to provide equity services at the Southeast Maluku Regency Education Office, both Kei Kecil District and Kei Besar Utara Barat District, was assessed as still not good based on the dimensions of effectiveness, adequacy and equity so that from this it was necessary to have improvements to be made for further evaluation. But on several dimensions, namely the dimensions of efficiency, responsiveness, and accuracy, it is considered that they have run quite well. **Keywords:** Evaluation, Equity, Educators*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana evaluasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara dalam pemerataan pelayanan tenaga pendidik Sekolah Dasar yang terjadi di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat serta mengetahui hambatan yang terjadi dalam melakukan pemerataan pelayanan pendidikan Sekolah Dasar dan upaya untuk yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun dalam melaksanakan penelitian, peneliti berpedoman pada teori evaluasi yang dikemukakan oleh William N. Dunn yang terdiri dari 6 dimensi yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara dalam upaya melakukan pemerataan pelayanan tenaga pendidik Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara khususnya di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat serta melihat apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan evaluasi dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode metode penelitian deskriptif kualitatif dikajikan dengan pendekatan induktif. Informan dalam penelitian ditentukan dengan Teknik *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisa analisis melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data. **Hasil/Temuan:** Peneliti menemukan kekurangan dari evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pemerataan pelayanan yang terjadi di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat yaitu adanya hambatan dimana pelaksanaan masih belum efektif, kecukupan kebutuhan tenaga pendidik atau guru yang masih belum bisa terpenuhi, serta target pemerataan tenaga pendidik Sekolah dasar yang masih belum merata khususnya di Kecamatan Kei Besar Utara Barat. Namun pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan upaya pemerataan pelayanan di bidang pendidikan tersebut telah dirasa sudah tepat walaupun masih belum berjalan dengan baik sehingga perlu ditingkatkan lagi sehingga memberi hasil yang baik dievaluasi yang berikutnya. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pelayanan pemerataan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara baik itu Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat dinilai masih belum baik dinilai berdasarkan dimensi efektivitas, kecukupan dan pemerataan sehingga dari hal tersebut perlu adanya peningkatan yang harus dilakukan untuk evaluasi selanjutnya. Tetapi pada beberapa dimensi yaitu dimensi efisiensi, responsivitas, dan Ketepatan dinilai sudah dinilai berjalan dengan cukup baik. **Kata kunci:** Evaluasi, Pemerataan, Tenaga Pendidik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 berbunyi bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”, dari landasan tersebut maka terbentuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Dari landasan tersebutlah pemerintah berjuang demi kepentingan masyarakat Indonesia sehingga dapat memiliki pendidikan yang baik.

Dinas pendidikan dan Sekolah mempunyai tugas yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang bagus maka tidak terlepas campur tangan sekolah sebagai sarana untuk peserta didik mengembangkan potensinya dan Dinas Pendidikanlah yang mengatur itu semua. Adanya pengaruh dari dinas pendidikan dan kerjasama dari sekolah di era globalisasi ini diharapkan akan berdampak kepada peningkatan pelayanan pendidikan, sebagaimana upaya dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan sesuai dengan alinea keempat UUD yaitu pada poin Menercakan Kehidupan Bangsa.

Sekolah dasar merupakan langkah awal bagi peserta didik untuk mengikuti pendidikan serta pembelajaran yang mengarah pada pemahaman ilmu pengetahuan, diantaranya seperti membaca, menulis, berhitung serta keterampilan mendasar lainnya yang bermanfaat bagi peserta didik untuk membantu perkembangan dalam menciptakan masyarakat yang cerdas sejak dini khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara.

Terdapat beberapa permasalahan yang saat ini menjadi perbincangan pemerintah daerah mengenai pelayanan pendidikan tersebut karena ini menjadi prioritas kerja menurut visi dan misi Perencanaan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara pada Tahun 2018-2023. Permasalahan pendidikan yang diamati oleh penulis sendiri dengan ditinjau seta didukung oleh sumber-sumber yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerataan guru di sejumlah tempat di Kabupaten Maluku Tenggara belum berjalan dengan baik dan kebanyakan guru ditempatkan pada wilayah perkotaan, sementara pedesaan juga penempatannya tidak sesuai dengan ketentuan.
2. Kabupaten Maluku Tenggara masih saja terdapat kekurangan tenaga guru yang dibutuhkan di jenjang Sekolah Dasar.
3. Akses pendidikan, mutu pendidikan, tata Kelola serta partisipasi dalam meningkatkan pendidikan anak pelajar dirasa masih sangatlah rendah.
4. Sarana prasarana yang menunjang pendidikan di Sekolah Dasar masih sangat terbatas.
5. Masih terdapat guru pengajar tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
6. Kualitas kompetensi mengajar tenaga pendidik yang kurang memuaskan dan tidak profesional.

Terdapat dua pulau yang menjadi ciri khas masyarakat Maluku Tenggara yaitu gugusan Kepulauan Kei Kecil dan Pulau Kei Besar. Pada umumnya Kecamatan Kei Kecil berada di Pulau Kecil dan pusatnya dekat dengan ibukota Kabupaten Maluku Tenggara, berbeda dengan Kecamatan Kei Besar Utara Barat yang berada sangat jauh dari ibukota kabupaten karena berada di pulau Kei Besar. Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat memiliki jumlah tenaga pendidik yang sangat kurang selain itu pemerataan pelayanan di bidang pendidikan masih belum cukup merata. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah campur tangan dari Dinas Pendidikan itu sendiri sehingga dapat melakukan serta menyeimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan pemerataan pelayanan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar baik itu dari pemerataan jumlah tenaga pendidik, akses pendidikan, maupun sarana prasarana yang menunjang peningkatan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat yang terletak di Kabupaten Maluku Tenggara.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan evaluasi tenaga pendidik dalam upaya pemerataan pelayanan yang dilakukan di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara. Dilihat dari akses transportasi dan geografi, tenaga pendidik masih kesulitan untuk sampai ke pulau Kei Besar karena jalan utama untuk menuju ke seberang harus menggunakan jalur laut dan akses jalan yang masih belum baik sehingga sulit untuk sampai ke sekolah dasar yang berada di pulau Kei Besar. Belum adanya tempat tinggal untuk guru

atau tenaga pendidik tinggal di pulau Kei Besar juga menjadi salah satu penyebab kegiatan dalam masalah pendidikan belum berjalan dengan baik karena guru memilih untuk kembali ke pulau Kei Kecil, selain itu kekurangan guru dan belum meratanya tenaga pendidik di kedua kecamatan tersebut menjadi salah satu hambatan dalam melaksanakan pelayanan pemerataan di bidang pendidikan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Pramudya Ariestiyen Baluntu berjudul Strategi Kepala Dinas Pendidikan dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik di Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara (Pramudya Ariestiyen Baluntu, 2020), menemukan bahwa Dalam mengatasi permasalahan kekurangan tenaga pendidik yang ada di Bolaang Mongondow Kepala Dinas Pendidikan Telah melakukan upaya strategi yang sangat jitu, sehingga hanya perlu dioptimalkan lagi. Penelitian Valentino Christ Vowell Van Bayu berjudul Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidikan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat (Valentino Christ Vowell Van Bayu, 2021) menemukan bahwa dalam mengatasi permasalahan tenaga pendidik di Kota Pontianak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan suatu strategi yang baik dan tepat, hanya perlu dioptimalkan. Serta, pengaruh jumlah penerimaan formasi PNS menjadi salah satu penyebab dari mutu kualitas pendidikan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian Disyon Wenda berjudul Peran Dinas Pendidikan dan Pengajaran dalam Pelayanan Pendidikan Dasar di Dataran Tinggi Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua (Disyon Wenda, 2022) menemukan bahwa penelitian ini memperoleh hasil yang baik, adapun faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pelayanan pendidikan yaitu karena kurangnya perhatian masyarakat mengenai pentingnya suatu pendidikan bagi anak sekolah serta kurangnya kesejahteraan bagi suatu tenaga pendidik. Serta penelitian Resta Ardian Widya Tantra berjudul Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 2 Kota Kediri) (Resta Ardian Widya Tantra, 2017) mengemukakan bahwa mutu pendidikan di kedua sekolah dasar sudah cukup baik karena sesuai dengan 8 poin standar nasional pendidikan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pemerataan pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara yang juga berbeda dengan penelitian Pramudya Ariestiyen Baluntu, Valentino Christ Vowell Van Bayu, Disyon Wenda, dan Resta Ardian Widya Tantra. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan teori Evaluasi yang dikemukakan oleh William N. Dunn (William N. Dunn, 2003:610) dengan dimensi efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pemerataan pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara yang terjadi di dua kecamatan yaitu Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dikajikan dengan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yaitu lawan dari eksperimen itu sendiri dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:9). Selain itu, penelitian induktif adalah penelitian yang berpedoman pada pengetahuan atau fakta di lapangan kemudian dipadukan dengan teori-teori yang relevan dan tepat untuk sampai pada suatu kesimpulan umum. Sumber data terbagi atas dua yaitu sumber data primer yang didapat peneliti langsung dari informan dan dengan sumber data primer yang diperoleh melalui dokumentasi lapangan nantinya yaitu seperti media berupa dokumen, catatan, arsip, surat-surat, foto, dan lain-lain. Untuk mendapatkan informan peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa catatan (pedoman observasi, panduan dokumentasi, dan pedoman wawancara) dan alat rekam berupa *smartphone* yang digunakan untuk merekam dan memfoto proses wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar data berguna dalam menjawab pertanyaan fokus penelitian, proses analisis melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis evaluasi tenaga pendidik sekolah dasar dalam upaya pemerataan pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara dari Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Evaluasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar dalam Upaya Pemerataan Pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku (Program Studi Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat)

Untuk menganalisis kinerja organisasi, penulis menggunakan teori William N. Dunn (2003) dengan menggunakan 6 dimensi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan.

3.1.1 Efektivitas

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pemerataan pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara belum dianggap berhasil ataupun belum efektif dikarenakan belum memenuhi target standar yang diinginkan dilihat bahwa dari evaluasi dari program pemerataan tenaga pendidikan masih belum tersebar dengan sangat baik serta kekurangan kebutuhan guru khususnya di Kecamatan yang berada di pulau Kei Besar yaitu Kecamatan Kei Besar Utara Barat

3.1.2 Efisiensi

Indikator Efisiensi memiliki 3 sub indikator yaitu waktu, biaya, serta anggaran. Berdasarkan waktu, dan tenaga yang diaplikasikan oleh Dinas Pendidikan, serta anggaran yang terpakai dari APBD untuk Dinas Pendidikan guna peningkatan pendidikan sudah berjalan dengan

3.1.3 Kecukupan

Berdasarkan hasil penelitian jumlah guru mata pelajaran seperti PJOK, Seni Budaya, Matematika, Bahasa Inggris, Muatan Lokal, maupun Bimbingan Konseling masih sangatlah kurang di Kabupaten

Maluku Tenggara. Sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Kei Kecil sudah memiliki guru kelas di masing-masing kelas sedangkan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Kei Besar Utara Barat masih kekurangan guru kelas sehingga satu orang tenaga pendidik harus mengajar 2 atau 3 kelas yang berbeda tingkatannya secara bersamaan sehingga membuat pelajaran menjadi tidak efektif sehingga Kecukupan kebutuhan Tenaga Guru belum bisa terpenuhi.

3.1.4 Pemerataan

Berdasarkan hasil penelitian pemerataan pelayanan pendidikan di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat masih belum merata. Meskipun rasio antara jumlah murid dengan tenaga pendidik di Kabupaten Maluku Tenggara sudah memenuhi target yang ditetapkan namun pemerataan guru masih saja belum merata khususnya di Kecamatan Kei Besar Utara Barat. Jumlah pendidik yang belum merata yang mengharuskan tenaga pendidik menggunakan sistem pembelajaran rangkap dimana 1 guru bisa mengajar antara 2 atau 3 kelas berbeda selain itu dalam pemerataan pelayanan pendidikan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Di Kecamatan Kei Besar Utara Barat belum bisa memenuhi standar dan sudah tidak layak digunakan berbeda dengan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Kei Kecil, namun dalam pemerataan anggaran sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik berupa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang diberikan oleh Dinas Pendidikan kepada semua Sekolah Dasar di Kabupaten Maluku Tenggara.

3.1.5 Responsivitas

Dimensi responsivitas dalam penelitian ini hanya memiliki satu indikator yaitu kemampuan organisasi dalam menjalankan misi dan tujuannya. Pada penelitian ini, responsivitas atau Tanggapan terhadap pelayanan pendidikan yang dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan kepada Sekolah Dasar, maupun oleh Dinas Pendidikan kepada murid dan wali murid sudah berjalan dengan sangat bagus. Hal tersebut dilihat dari kepuasan orang tua wali melihat perkembangan anaknya sendiri melalui pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik, di sisi lain pegawai Dinas Pendidikan juga memberikan akses pelayanan pendidikan kepada sekolah maupun masyarakat dengan sangat profesional sehingga memberikan kepuasan dengan menerapkan sistem 5S.

3.1.6 Ketepatan

Berdasarkan hasil penelitian ketepatan dalam evaluasi tenaga pendidik dalam upaya pemerataan pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara memang benar-benar bernilai dan tepat untuk pengembangan Sumber Daya Manusia di masa mendatang. Ketepatan tersebut berupa program pemerataan baik itu pemerataan tenaga pendidik, sarana prasarana, maupun aspek lain yang menunjang pelayanan dan peningkatan mutu di bidang pendidikan dasar.

3.2. Faktor Penghambat Evaluasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Dalam Upaya Pemerataan Pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku

Setelah penulis melakukan penelitian, dari hasil penelitian ditemukan terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam Evaluasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Dalam Upaya Pemerataan Pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku baik di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat.

1. Kekurangan Tenaga Pendidik atau Guru secara merata bagi Sekolah Dasar yang jauh dari wilayah perkotaan salah satunya yaitu sekolah sekolah yang berada di Kecamatan Kei Besar Utara Barat.

2. Kompetensi dan Kualitas Guru yang belum memenuhi standar pengajaran dikarenakan masih terdapat banyak tenaga pendidik yang belum mempunyai sertifikat mengajar ataupun belum memiliki pendidikan minimal lulus D-IV atau setara dengan S1.
3. Faktor Geografi yang belum mendukung yang terjadi di sekolah yang berada di pulau Kei Besar yang mempengaruhi pada peningkatan pelayanan pendidikan.
4. Masih ditemukan kekurangan sarana maupun prasarana di setiap sekolah dasar di Kabupaten Maluku Tenggara dalam menunjang pembelajaran siswa.
5. Sebagian SD di wilayah Kei Besar belum memiliki Perumahan Guru yang mengakibatkan tenaga guru belum mempunyai tempat tinggal sehingga mereka kembali ke pulau Kei Kecil
6. Banyak guru yang belum tertib dalam menjalankan tugasnya baik itu tenaga guru yang telah dimutasikan di Pulau Kei Besar merasa enggan untuk bekerja disana dan memilih untuk menuntut bekerja di daerah perkotaan karena itu mereka tidak menjalankan tugas yang diberikan berdasarkan mutasi kerja.

3.3. Upaya Evaluasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Dalam Upaya Pemerataan Pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa upaya dalam mengatasi hambatan dalam upaya pemerataan pelayanan tenaga pendidik Sekolah Dasar yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara.

1. Melakukan Pemerataan kepada sekolah yang mempunyai kelebihan guru dengan cara menempatkan guru dari sekolah yang memiliki jumlah kelebihan guru dan kemudian berusaha untuk memutasikannya kepada sekolah yang memiliki kekurangan tenaga guru.
2. Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara memiliki upaya untuk melakukan program penyetaraan D-IV/S1 kepada guru-guru PNS maupun Non-PNS untuk melanjutkan jenjang pendidikan mereka sehingga bisa memenuhi syarat untuk memenuhi sertifikasi sebagai seorang guru.
3. Pengadaan jumlah tenaga pendidik, Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara berupaya untuk mengangkat PPPK untuk mengatasi permasalahan tersebut serta mengusulkan untuk menambah kuota para guru baru.
4. Dengan meningkatkan Sarana dan Prasarana serta pembangunan perumahan guru. Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara dapat memaksimalkan anggaran yang ada untuk peningkatan sarana dan prasarana Sekolah Dasar yang masih belum memadai selain itu pembangunan perumahan guru menjadi indikator upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan guna mengatasi pemerataan tenaga pendidik yang berada di pulau Kei Besar sehingga tidak ada guru yang meninggalkan atau membuat alasan untuk tidak meninggalkan tugas dan kewajibannya.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan pemerataan pelayanan tenaga pendidik Sekolah Dasar di Kabupaten Maluku Tenggara, berbeda dengan temuan penelitian Pramudya (Pramudya Ariestiyen Baluntu, 2020) dimana dalam penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana strategi yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik, sedangkan penulis meneliti tentang evaluasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara dalam mengatasi pemerataan tenaga pendidik Sekolah Dasar di Kecamatan Kei Besar Utara Barat dan Kecamatan Kei Kecil. Penelitian yang diteliti oleh Valentino (Valentino Christ Vowell Van Bayu, 2021) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu dalam

penelitian dari Valentino meneliti tentang faktor yang menjadi kendala serta faktor yang membantu mengatasi permasalahan tenaga pendidik di Kota Pontianak, sedangkan penulis meneliti bagaimana evaluasi yang diberikan dalam upaya pemerataan pelayanan di Kabupaten Maluku Tenggara tidak hanya faktor penghambat serta upaya dalam mengatasi faktor penghambat. Berbeda juga dengan penelitian yang diteliti oleh Disyon (Disyon Wenda, 2022) yang meneliti untuk memperoleh data akurat terkait peran dinas pendidikan dan metode pengajaran dalam melakukan pelayanan pendidikan sekolah dasar di dataran tinggi Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua, sedangkan penulis lebih fokus kepada pemerataan pelayanan tenaga pendidik Sekolah Dasar sekaligus peneliti menemukan bahwa dalam upaya pemerataan pelayanan tenaga pendidik Sekolah Dasar di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara masih memiliki hambatan serta Dinas Pendidikan sudah membuat strategi bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan kekurangan dalam melakukan evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pemerataan pelayanan di Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara yaitu baik dari akses geografi dan akses jalan menuju kecamatan yang berada di pulau Kei Besar serta masih kurangnya perumahan guru maupun dari segi kualitas dan sertifikasi guru sesuai dengan standar mengajar maupun pemerataan tenaga pendidik yang belum berjalan dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Penelitian terkait Evaluasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar dalam Upaya Pemerataan Pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku (Program Studi Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat) menggunakan teori Evaluasi oleh William N. Dunn yang mengungkapkan bahwa terdapat enam dimensi dalam melakukan evaluasi yaitu dimensi Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas, dan Ketepatan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif dikajikan dengan pendekatan induktif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam upaya pelayanan pemerataan di Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara baik itu Kecamatan Kei Kecil dan Kecamatan Kei Besar Utara Barat dinilai masih belum baik dinilai berdasarkan dimensi efektivitas, kecukupan dan pemerataan sehingga dari hal tersebut perlu adanya peningkatan yang harus dilakukan untuk evaluasi selanjutnya. Tetapi pada beberapa dimensi yaitu dimensi efisiensi, responsivitas, dan Ketepatan dinilai sudah dinilai berjalan dengan cukup baik. Selain itu terdapat hambatan dalam melakukan evaluasi tenaga pendidik Sekolah Dasar di Kecamatan Kei Kecil dan Kei Besar yaitu akses geografi dan akses jalan menuju kecamatan yang berada di pulau Kei Besar serta masih kurangnya perumahan guru maupun dari segi kualitas dan sertifikasi guru sesuai dengan standar mengajar maupun pemerataan tenaga pendidik yang belum berjalan dengan baik. Karena itu untuk mengatasi hambatan yang terjadi, Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara melakukan upaya seperti memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan mereka minimal D-IV/S1 dengan bekerja sama dengan perguruan tinggi di Provinsi Maluku serta pembangunan sarana prasarana sekolah maupun perumahan guru, kemudian melakukan evaluasi peningkatan dan pemerataan mutasi guru sesuai dengan kebutuhan Sekolah Dasar di Maluku Tenggara demi peningkatan mutu pendidikan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu organisasi saja sebagai model studi kasus yang dipilih.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program pemerataan tenaga pendidik Sekolah Dasar di Kabupaten Maluku Tenggara.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara beserta jajarannya serta SD Naskat Fawear, SD Inpres FAA, SD Inpres Ngurwalek yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Baluntu, P. A. (2020). *Strategi Kepala Dinas Pendidikan Dalam Mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik Di Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Bayu, V. C. V. V. (2001). *Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dalam mengatasi Kekurangan Tenaga Pendidik di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (2nd ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. (2022). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023*. Retrieved September 26, 2022, from <https://malukutenggarakab.go.id/web/download/dokumen-daerah.html>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan: (research and development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tantra, R. A. W. (2017). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Brawijaya. Retrieved Oktober 14, 2022, from <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165623/1/Resta%20Ardian%20Widya%20Tantra.pdf>
- Wenda, D. (2022). *Peran Dinas Pendidikan dan Pengajaran dalam Pelayanan Pendidikan Dasar di Dataran Tinggi Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri